**BAB I**

**PENDAHULUAN**

**A. Latar Belakang**

Pembangunan suatu daerah dikatakan berhasil dan sukses apabila masyarakatnya dapat hidup sejahtera, dimana mereka dapat memenuhi kebutuhan dasarnya, karena pada dasarnya pembangunan nasional itu sendiri adalah merupakan suatu proses yang dilakukan oleh semua pihak di dalam melakukan perubahan dan pertumbuhan suatu bangsa secara sadar dan terencana yang bertujuan meningkatkan taraf hidup dan kesejahteraan masyarakat dan keluarga.

Dalam pendidikan nonformal ada berbagai macam program yang dibuat salah satunya adalah berupa pendidikan kecakapan hidup dan pemberdayaan perempuan yang bertujuan untuk membantu dan memberikan pengetahuan kepada masyarakat agar lebih mandiri, terampil, dan kreatif dalam membantu penghasilan ekonomi keluarga.

Ritonga (2007:12) mengemukakan tentang definisi ilmu ekonomi adalah:

Ilmu yang mempelajari cara-cara yang dilakukan manusia untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan yang tidak terbatas menggunakan sember daya yang terbatas, sumber daya yang terbatas itu antara lain tanah *(land*),tenaga kerja,(*labour*) modal (*capital*),dan kewirausahaan (*enterpreneur*).

Definisi yang dikemukakan di atas, maka dapat dipahami bahwa manusia membutuhkan suatu pengetahuan dan keterampilan dalam mengelola sumber daya yang ada dalam memenuhi kebutuhan mereka. Sumber daya yang berupa tanah adalah segala sesuatu yang ada di bumi ini, tenaga kerja adalah seseorang yang mau dan sanggup untuk bekerja, modal merupakan sesuatu yang dapat dipergunakan untuk menghasilkan, sedangkan kewirausahaan seseorang yang mempunyai kemauan, kreatifitas serta keberanian dalam mengambil resiko untuk menjalankan suatu usaha demi meningkatkan kesejahteraan dan pendapatan ekonomi keluarga dan masyarakat.

Demi tercapainya kesejahteraan perekonomian keluarga, peran keluarga sangatlah penting, jika mereka diberdayakan dengan cara melibatkan atau mengikut sertakan mereka di dalam sebuah kegiatan seperti dalam membuka suatu usaha demi pencapaian tujuan tersebut.

Undang-undang Dasar 1945 telah menegaskan bahwa tujuan dari kemerdekaan itu sendiri adalah memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan bangsa. Pasal 31 ayat 1 menyatakan bahwa “tiap-tiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”. Dengan demikian dapat dipahami bahwa setiap orang mempunyai hak yang sama untuk memperoleh pendidikan guna mencerdaskan anak bangsa demi tercapainya tujuan yang dicantumkan dalam pembukaan UUD 1945 yakni terciptanya kehidupan yang adil merata dan sejahtera.

UUD RI tahun 1945, dalam pasal 28-c ayat 1, dinyatakan bahwa:

Setiap orang berhak mengembangkan diri melalui pemenuhan kebutuhan dasarnya, berhak mendapat pendidikan dan memperoleh manfaat dari ilmu pengetahuan dan teknologi, seni dan budaya demi meningkatkan kualitas hidupnya dan demi kesejahteraan umat manusia.

Berdasarkan UUD tersebut di atas dapat dijelaskan bahwa demi peningkatan kehidupan yang lebih sejahtera, maka setiap orang berhak mendapatkan pendidikan, salah satunya adalah pendidikan keluarga dalam hal ini dapat diwujudkan melalui pemberdayaan keluarga.

Lebih lanjut dipaparkan dalam undang-undang RI nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional, yang memberikan arah pembangunan, pendidikan, termasuk didalamnya pendidikan luar sekolah, yang merupakan upaya didalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan meningkatkan kualitas manusia dalam mewujudkan masyarakat yang maju, adil, dan makmur.

Pada penelitian awal yang dilakukan selama 3 (tiga) hari sejak tanggal 10 s/d 12 Agustus 2015 di Kelurahan Romanglompoa dalam sebuah keluarga, anggota keluarganya tidak memiliki penghasilan. Padahal mereka cukup punya waktu luang, hanya saja mereka tidak mengisi kekosongan waktu dengan hal-hal yang bermanfaat, karena mereka tidak memiliki keterampilan, pengetahuan ataupun keahlian yang membuat mereka jadi tidak berdaya sehingga keadaan ekonomi keluarga melemah karena hanya mengandalkan penghasilan dari kepala keluarga, kegiatan mereka sehari-hari hanyalah mengurusi anak dan suami sebelum berangkat ke tempat kerjanya. Mereka hanya tinggal berdiam diri di rumah menunggu suami mereka pulang kerja sambil berkumpul dengan tetangga yang sama-sama yang tidak memiliki pekerjaan.

Informasi yang didapatkan diantara ibu-ibu yang ikut dalam kegiatan pemberdayaan ini dulunya berprofesi sebagai buruh harian pada sebuah pabrik genteng yang saat ini mengurangi tenaga kerja sehingga mereka menjadi korban PHK (Pemutusan hubungan kerja), selain itu ada juga yang bekerja sebagai tukang cuci di komplek Asrama Rindam akan tetapi sekarang sudah tidak lagi ini dikarenakan maraknya jasa cuci *Loundry* yang lebih praktis. Kondisi inilah yang membuat mereka tidak memiliki penghasilan.

Berdasarkan kondisi di atas maka Tim Penggerak PKK.Kelurahan Romanglompoa, di rumah seorang warga dengan peralatan yang sederhana dan bantuan dana dari pihak Kelurahan menyelenggarakan program pemberdayaan dengan membuat usaha industri rumahan pembuatan dampo pisang, yang bertujuan memberikan keterampilan, dan pengetahuan kepada ibu-ibu tentang berwirausaha dengan memanfaatkan potensi sumber daya alam yang dimiliki, sehingga nantinya mereka memiliki bekal dan kemampuan untuk mandiri dalam menjalankan usaha demi meningkatkan kesejahteraan keluarga.

Usaha pembuatan dampo pisang dipilih karena di Kelurahan Romanglompoa khususnya di bagian sebelah danau mawang merupakan lahan perkebunan warga yang banyak ditemukan pohon pisang, informasi yang diperoleh dari salah seorang warga yang menjadi penyalur bahan baku dalam kegiatan pemberdayaan ini rata rata warga memiliki luas tanah 2-5 are (200-500 M²) dalam lahan perkebunan tersebut ada berbagai macam tanaman yang ditanam, salah satunya pohon pisang yang bisa mencapai 20-30an pohon pisang disetiap kebun. Pisang tersebut kemudian dijual kepasar Sungguminasa dan sebagian lagi kepedagang yang berjualan dipinggir jalan, sedangkan pisang yang sudah hampir busuk karena tidak laku dibuang atau diberikan pada binatang ternak, dengan membeli pisang dari warga dapat membantu petani/pekebun agar pisang mereka cepat laris karena sudah menjadi mitra kerja dalam kegiatan ini.

Lebih lanjut di paparkan bahwa yang ikut terlibat di dalam kegiatan ini anggota keluarga yang tidak memiliki pekerjaan dan hanya menunggu penghasilan dari kepala keluarga yang berfrofesi sebagai buruh bangunan yang setiap harinya mendapatkan upah berkisar Rp. 80.000/ hari.

Data yang di peroleh dari Kantor Kelurahan Romanglompoa tingkat kesejahteraan di kelurahan masyarakatnya yaitu: tingkat kemiskinan berjumlah 437 kepala keluarga, prasejahtera 287 kepala keluarga, dan sejahtera berjumlah 149 kepala keluarga (Sumber data kelurahan Romanglompoa tanggal 11 Agustus 2015).

Berdasarkan kondisi di atas maka dapat disimpulkan Pemberdayaan terhadap anggota keluarga dapat dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya alam yang ada untuk dijadikan suatu peluang usaha atau bisnis dimulai dengan usaha industri rumahan membuat cemilan yang nantinya dapat menambah penghasilan keluarga sehingga tercipta kesejahteraan yang diharapakan.

Merujuk pada kondisi yang dipaparkan di atas, maka perlu dilakukan pemberdayaan terhadap anggota keluarga untuk membantu meningkatkan kesejahteraan dan perekonomian keluarga mereka sendiri.

Berdasarkan uraian di atas, maka penulis merasa tertarik untuk melakukan penelitian yaitu pemberdayaan anggota keluarga melalui usaha pembuatan dampo pisang di Kelurahan Romanglompoa Kabupaten Gowa.

**B. Fokus Masalah**

Berdasarkan judul dan uraian yang di kemukakan pada latar belakang di atas, maka penulis merumuskan masalah yaitu, Bagaimanakah proses pemberdayaan anggota keluarga melalui usaha pembuatan dampo pisang di Kelurahan Romanglompoa Kabupaten Gowa?

**C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah untuk mengetahui Pemberdayaan Anggota Keluarga Melalui Usaha Pembuatan Dampo Pisang di Kelurahan Romanglompoa Kabupaten Gowa.

**D. Manfaat Penelitian**

Manfaat dilakukannya penelitian ini terbagi menjadi dua, yaitu manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

a. Bagi Lembaga Pendidikan nonformal sebagai bahan referensi dalam melakukan pemberdayaan di dalam lingkungan keluarga.

b. Bagi mahasiswa sebagai bahan masukan dan dapat menambah pengetahuan bagi mahasiswa PLS pada umumnya dan bagi peneliti pada khususnya.

c. Bagi Peneliti selanjutnya sebagai bahan masukan dan menambah referensi pada

saat melakukan penelitian

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Masyarakat dapat mengetahui pentingnya pendidikan dan pengembangan kepribadian dalam peningkatan sumber daya yang dimiliki.

b. Bagi Pemerintah, khususnya Kelurahan Romanglompoa dapat menjadi

masukan dalam menerapkan berbagai kebijakan di dalam pemberdayaan

di masyarakat.

c. Bagi Ibu rumah tangga dan seluruh anggota keluarga, dapat mengisi waktu luang mereka dengan mengembangkan kemampuan yang dimiliki.